

Financial Planning as the Basis for Developing a Business Plan at PT Virgo Unggul Technology (Augmented Reality Fashion E-commerce Platform)

Perencanaan Keuangan sebagai Dasar Penyusunan *Business Plan* pada PT Virgo Unggul Technology (Augmented Reality Fashion E-commerce Platform)

Norma Etika Watia^a, Edi Hamdi^b, Tantri Yanuar Rahmat Syah^c, Muhammad Dhafi Iskandar^d

Magister Manajemen, Universitas Esa Unggul Jakarta^{a,b,c,d}

^anormaetika28@gmail.com, ^bedi.hamdi@esaunggul.ac.id,

^ctantri.syah@esaunggul.ac.id, ^ddhafi.iskandar@esaunggul.ac.id

Abstract

This study examines financial planning as the basis for evaluating investment feasibility at PT Virgo Unggul Technology, which operates in the Augmented Reality Fashion E-commerce Platform sector. The research employs a descriptive quantitative approach by utilizing projected revenue, cost structures, investment requirements, and cash flow data, supported by secondary data from relevant literature and industry reports. The analysis is conducted through the preparation of projected financial statements and the assessment of investment feasibility using the Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Return on Investment (ROI), and Payback Period indicators. The results indicate that revenue increases annually and generates an NPV of IDR 25.91 billion at an 8% discount rate, along with an IRR of 40.82%, reflecting a return above the cost of capital. Cash flow projections show an upward trend with a total present value of IDR 40.9 billion. The ROI becomes positive in the fourth year at 33.09% and rises to 119.08% in the fifth year. These findings suggest that the financial planning of PT Virgo Unggul Technology is financially feasible and supports business development in the augmented reality-based fashion e-commerce industry.

Keywords: Financial Planning, Investment Feasibility, NPV, IRR, ROI, Payback Period, PT Virgo Unggul Technology.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji perencanaan keuangan sebagai dasar penilaian kelayakan investasi pada PT Virgo Unggul Technology yang bergerak pada sektor Augmented Reality Fashion E-commerce Platform. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data proyeksi pendapatan, biaya, kebutuhan investasi, serta arus kas yang didukung oleh data sekunder dari literatur dan laporan industri. Analisis dilakukan melalui penyusunan proyeksi laporan keuangan dan pengukuran kelayakan investasi menggunakan indikator Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Return on Investment (ROI), dan Payback Period. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan meningkat setiap tahun dan menghasilkan NPV sebesar Rp25.91 miliar pada tingkat diskonto 8% serta IRR sebesar 40,82%, yang mencerminkan tingkat pengembalian di atas biaya modal. Proyeksi arus kas menunjukkan tren peningkatan dengan total present value sebesar Rp40.9 miliar. Nilai ROI mulai positif pada tahun keempat sebesar 33,09% dan meningkat menjadi 119,08% pada tahun kelima. Temuan ini mengindikasikan bahwa perencanaan keuangan PT Virgo Unggul Technology layak secara finansial dan mendukung pengembangan usaha pada industri fashion e-commerce berbasis augmented reality.

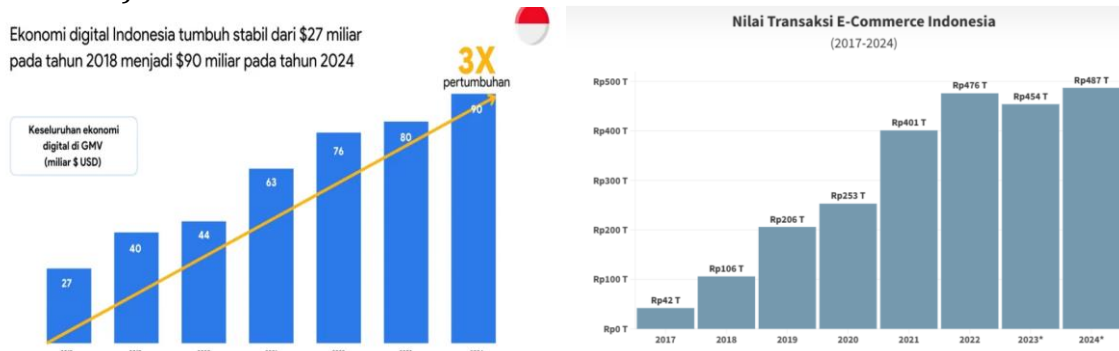
Kata Kunci: Perencanaan Keuangan, Kelayakan Investasi, NPV, IRR, ROI, Payback Period, PT Virgo Unggul Technology.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi mendorong peningkatan jumlah pengguna internet di berbagai negara. Laporan Digital 2024 Global Overview menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet dunia telah mencapai lebih dari 5,35 miliar orang,

atau sekitar 66,2% dari total populasi global, yang menandakan semakin luasnya adopsi teknologi digital dalam kehidupan masyarakat [1]. Negara dengan jumlah pengguna internet terbesar didominasi oleh China, India, dan Amerika Serikat, yang merepresentasikan pusat pertumbuhan ekonomi digital dunia [1].

Di tingkat nasional, Indonesia mengalami pertumbuhan pengguna internet yang sejalan dengan tren global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada tahun 2024, persentase rumah tangga yang memiliki akses internet mencapai lebih dari 71% [2]. Selain itu, Statista (2024) melaporkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai sekitar 224 juta jiwa, yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu pasar digital terbesar di Asia Tenggara [3]. Peningkatan akses internet ini menjadi fondasi utama bagi perkembangan sektor perdagangan elektronik (e-commerce).



Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Digital dan Nilai Transaksi E-Commerce Indonesia

Sejalan dengan hal tersebut, industri e-commerce menunjukkan pertumbuhan yang konsisten. Laporan Google, Temasek, dan Bain & Company (2024) memperkirakan bahwa nilai transaksi ekonomi digital Indonesia mencapai USD 90 miliar, dengan sektor e-commerce sebagai penyumbang terbesar terhadap total Gross Merchandise Value (GMV) nasional [4]. Sementara itu, Goodstats (2024) nilai transaksi *e-commerce* Indonesia pada tahun 2024 mencapai Rp 487 triliun, naik sekitar 7,3% dibanding 2023 setelah sempat mengalami penurunan di tahun sebelumnya. Data ini mengindikasikan bahwa aktivitas transaksi daring terus berkembang pesat sebagai bagian dari perilaku konsumen digital di Indonesia [5]. Kondisi ini mendorong pelaku usaha untuk mengembangkan inovasi berbasis teknologi guna meningkatkan kualitas pengalaman belanja daring.

Salah satu inovasi teknologi yang semakin diadopsi dalam industri e-commerce adalah Augmented Reality (AR). Teknologi ini memungkinkan konsumen untuk memvisualisasikan produk secara virtual sebelum melakukan pembelian, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan konsumen [6]. Menurut Statista (2024), nilai pasar global teknologi AR diperkirakan mencapai USD 50,9 miliar pada tahun 2025 dengan user 1,067 juta, dengan sektor ritel dan fesyen sebagai salah satu bidang penerapan utama [7]. Dalam konteks fesyen, AR berperan dalam menyediakan fitur virtual try-on yang membantu konsumen menilai kesesuaian produk secara digital.

PT Virgo Unggul Technology merupakan perusahaan yang mengembangkan Augmented Reality Fashion E-commerce Platform, yang memadukan teknologi AR dengan sistem perdagangan daring untuk meningkatkan pengalaman belanja digital. Platform ini dirancang untuk memberikan fitur virtual try-on dan visualisasi produk

secara real-time, sehingga membantu konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian. Meskipun potensi pasar sangat besar, pengembangan platform berbasis AR membutuhkan investasi modal yang signifikan serta perencanaan keuangan yang matang agar operasional perusahaan dapat berjalan secara efisien dan berkelanjutan.

Perencanaan keuangan menjadi aspek strategis dalam business plan perusahaan, khususnya dalam mengestimasi proyeksi pendapatan, struktur biaya, kebutuhan modal, dan arus kas. Selain itu, analisis kelayakan investasi menggunakan indikator keuangan seperti Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Return on Investment (ROI), dan Payback Period diperlukan untuk menilai apakah investasi yang direncanakan layak secara finansial. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada penyusunan perencanaan keuangan dan analisis kelayakan investasi PT Virgo Unggul Technology sebagai perusahaan berbasis Augmented Reality Fashion E-commerce Platform.

2. Metode

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara sistematis melalui perhitungan dan analisis data numerik, khususnya dalam menyusun perencanaan keuangan dan menilai kelayakan investasi pada PT Virgo Unggul Technology.

Objek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian adalah PT Virgo Unggul Technology, perusahaan yang bergerak di bidang Augmented Reality Fashion E-commerce Platform. Periode analisis yang digunakan adalah proyeksi keuangan selama lima tahun, yang disesuaikan dengan rencana pengembangan usaha perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Data primer, berupa estimasi pendapatan, struktur biaya operasional, kebutuhan investasi awal, dan proyeksi arus kas yang diperoleh dari perencanaan internal perusahaan.
2. Data sekunder, berupa data pendukung yang diperoleh dari literatur, laporan industri, dan publikasi resmi terkait perkembangan e-commerce dan teknologi augmented reality.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Studi dokumentasi terhadap rencana bisnis dan laporan keuangan proyeksi perusahaan.
2. Studi literatur terhadap jurnal ilmiah, laporan industri, dan publikasi resmi yang relevan dengan e-commerce dan augmented reality.

3. Hasil dan Pembahasan

Perencanaan keuangan merupakan bagian penting dalam penyusunan business plan karena berfungsi sebagai dasar dalam menentukan arah pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan, menjaga stabilitas operasional, serta mendukung

pencapaian strategi bisnis jangka pendek, menengah, dan panjang. Dalam konteks PT Virgo Unggul Technology, perencanaan keuangan disusun untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis berjalan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan sesuai dengan visi perusahaan dalam menghadirkan pengalaman belanja digital yang inovatif melalui teknologi AR, AI, dan 3D Model.

Tujuan Perencanaan Keuangan

Sesuai dengan visi PT Virgo Unggul Technology yaitu memberikan pengalaman berbelanja yang inovatif dengan menyediakan ruang fitting virtual yang memungkinkan konsumen mencoba pakaian secara digital dengan akurasi tinggi. Dalam mencapai penilaian yang terbaik dari pelanggan, PT Virgo Unggul Technology juga harus memaksimalkan labanya melalui tujuan keuangan dan telah disesuaikan dengan Strategi Pengembangan Produk dalam pengembangan fitur dan infrastruktur teknologi yang dianalisa pada QSPM.

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Financial PT Virgo Unggul Technology

Tujuan dan Sasaran Financial	
Tujuan	Sasaran
Jangka Pendek	
• Mencari pendanaan/fundraising dalam proyeksi modal sebesar 25 Milliar yang berasal dari 60% founders dan 40% dari Angel investor.	• Menjalin Kerjasama dengan para angel investor untuk memenuhi kebutuhan modal.
• Pengembangan Infrastruktur Teknologi dan inovasi platform <i>e-commerce</i> fashion	• Membangun infrastruktur teknologi dan inovasi yaitu AR, AI dan 3D Model yang berkualitas agar sejalan dengan target Perusahaan.
• Mengendalikan biaya operasional Perusahaan perbulan dengan budget rata-rata Rp. 650,000,000,-	• Mengevaluasi laporan keuangan perminggu setiap transaksi yang berhubungan dengan biaya operasional
• Meluncurkan produk baru pada bulan Juli tahun ke-2 untuk meningkatkan daya saing, memperluas pasar, dan memperkuat brand.	• Menyelesaikan R&D, uji kualitas, kelayakan pasar, stok, logistik, dan kampanye pra-launching agar siap rilis bulan Juli Tahun ke-2.
• Mengalokasikan HPP minimal anggaran pembelian produk sebesar 70% dari pendapatan, 10% untuk transportasi barang dagang sebagai strategi efisiensi biaya pada harga pokok penjualan.	• Mengontrol struktur biaya secara konsisten agar terhindar dari pemborosan struktur harga yang kompetitif namun tetap menguntungkan.
Jangka Menengah	
• Memperoleh kenaikan penjualan produk 5% perbulan dengan minimal gross profit margin 20% pertahun.	• Menjaga alokasi untuk proyeksi pendapatan dan biaya
• Pelaksanaan Financial System melalui penggunaan system teknologi informasi berupa Jurnal Mekari	• Menggunakan sistem dalam pencatatan akuntansi dalam kegiatan operasional perusahaan pada setiap transaksi.

• Meningkatkan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sehingga bisa meyakinkan investor	• Menjaga rasio keuangan Perusahaan agar stabil baik untuk rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas dan solvabilitas.
• Memberikan data laporan keuangan yang akurat dan benar untuk manajemen yang dibutuhkan oleh Perusahaan.	• Membuat laporan keuangan setiap bulan maksimal penutupan keuangan setiap tanggal 15 untuk membantu dalam pengambilan keputusan.
Jangka Panjang	
• Memperoleh target pendapatan Perusahaan 2 kali lipat atau diatas 100% dari pendapatan sebelumnya.	• Merencanakan target penjualan dan mengontrol biaya operasional sehingga dapat lebih optimal.
• Mendorong Perusahaan dalam mengelola manajemen arus kas.	• Pembelian Asset seperti property, kendaraan, pembelian persediaan dan mengontrol pembayaran hutang Perusahaan.
• Penguatan brand agar menjadi top-of-mind di kategori produk.	• Meningkatkan frekuensi eksposur brand di berbagai touchpoint (online & offline).
• Transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.	• Mengimplementasikan sistem akuntansi terintegrasi dan audit tahunan untuk meningkatkan kepercayaan investor.
• Ekspansi pasar ke tingkat nasional	• Membuka pasar wilayah baru (Jabodetabek, Bandung dan Surabaya) dan menjalin kemitraan strategis.

Sumber: Tim Penulis, 2025

Elemen Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan disusun berdasarkan tiga fungsi utama dalam operasional perusahaan, yaitu pemasaran, operasional, serta sumber daya manusia dan manajemen risiko. Setiap fungsi ini tentunya memerlukan biaya untuk menjalankan aktivitasnya. Biaya yang dikeluarkan oleh masing-masing fungsi akan dihitung dalam perencanaan keuangan dan pembukuan perusahaan. Hasil perhitungan ini nantinya akan digunakan oleh manajemen untuk menentukan arah dan keputusan strategis perusahaan yang akan mempengaruhi keseluruhan strategi bisnis.

Perencanaan Pendapatan

Proyeksi pendapatan PT. Virgo Unggul Technology berdasarkan estimasi penjualan yang terjadi selama 5 tahun menunjukkan kenaikan penjualan produk 5% perbulan dengan minimal gross profit margin 20% pertahun.

Tabel 2. Perencanaan Pendapatan Financial Plan PT. Virgo Unggul Technology

Revenue :	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5	Total
Pendapatan :						
Pendapatan Produk	0,00	27.406.511.837	42.506.564.521	79.681.331.655	148.936.377.603	298.530.785.616
Pendapatan Brand Promotion	0,00	1.250.000.000	3.750.000.000	3.750.000.000	6.250.000.000	15.000.000.000
Pendapatan Subscription VIP	0,00	519.625.000	1.015.125.000	1.252.125.000	1.343.375.000	4.130.250.000
Pendapatan Layanan	0,00	822.195.355	1.275.196.936	2.390.439.950	4.468.091.328	8.955.923.568
Total	0,00	29.998.332.192	48.546.886.457	87.073.896.605	160.997.843.931	326.616.959.185

Sumber: Tim Penulis, 2025

Perencanaan Biaya Terkait

Perencanaan biaya merupakan proses dalam menentukan perkiraan seberapa besar biaya yang akan dikeluarkan di masa yang akan datang.

Tabel 3. Perencanaan Biaya Terkait Financial Plan PT. Virgo Unggul Technology

Perencanaan Biaya Terkait							
Biaya	Tahun ke-0	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5	Total
Pra operasional	3.066.000.000						3.066.000.000
Aset Tetap		107.646.661	207.208.936	251.584.229	261.052.080	219.368.580	1.046.860.484
Marketing		2.551.400.000	5.162.220.000	5.324.734.000	4.896.413.400	4.925.186.740	22.859.954.140
Operasional		2.168.730.000	6.542.673.000	6.868.365.300	10.286.276.830	10.647.204.513	36.513.249.643
Sumber Daya Manusia	865.711.200	2.069.988.000	3.961.354.400	5.309.242.200	5.402.782.080	5.542.892.693	23.151.970.573
Manajemen Risiko	45.000.000	313.107.559	379.418.315	423.475.147	415.937.661	457.146.427	2.034.085.110
Total	3.976.711.200	7.210.872.220	16.252.874.651	18.177.400.875	21.262.462.051	21.791.798.953	88.672.119.950

Sumber: Tim Penulis, 2025

Perencanaan Biaya Marketing

Biaya marketing PT Virgo Unggul Technology meliputi berbagai macam aktivitas pemasaran yang dilakukan oleh tim pemasaran guna meningkatkan brand awareness seperti pemasangan iklan digital hingga biaya operasional untuk marketing.

Tabel 4. Biaya Marketing PT. Virgo Unggul Technology

Pengeluaran :	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5	Total
Biaya Website & Konten						
Video profile	125.000.000	137.500.000	151.250.000	166.375.000	183.012.500	763.137.500
Video Promosi	155.800.000	171.380.000	188.518.000	207.369.800	228.106.780	951.174.580
Copywriter	45.700.000	50.270.000	55.297.000	60.826.700	66.909.370	279.003.070
Email marketing	5.200.000	5.720.000	6.292.000	6.921.200	7.613.320	31.746.520
Website Optimization Tools	48.000.000	52.800.000	58.080.000	63.888.000	70.276.800	293.044.800
Advertisement						
Google Ads	54.000.000	59.400.000	65.340.000	71.874.000	79.061.400	329.675.400
Youtube Ads	34.700.000	38.170.000	41.987.000	46.185.700	50.804.270	211.846.970
Facebook Ads	25.000.000	27.500.000	30.250.000	33.275.000	36.602.500	152.627.500
Instagram Ads	50.000.000	55.000.000	60.500.000	66.550.000	73.205.000	305.255.000
Tiktok Ads	28.000.000	30.800.000	33.880.000	37.268.000	40.994.800	170.942.800
Endorsement						
Influencer & Selebriti	-	565.000.000	621.500.000	625.000.000	655.000.000	2.466.500.000
Event	-	725.500.000	457.000.000	502.700.000	552.970.000	2.238.170.000
Biaya operasional marketing		426.900.000	575.000.000	632.500.000	695.750.000	2.330.150.000
Biaya Voucher Konsumen		166.280.000	324.840.000	400.680.000	429.880.000	1.321.680.000
Biaya Management Brand	1.980.000.000	2.650.000.000	2.655.000.000	1.975.000.000	1.755.000.000	11.015.000.000
Total	2.551.400.000	5.162.220.000	5.324.734.000	4.896.413.400	4.925.186.740	22.859.954.140

Sumber: Tim Penulis, 2025

Perencanaan Biaya Operasional

Biaya operasional terdiri dari legalitas, biaya pembuatan website, biaya server AWS, Sistem untuk AR, pembuatan aplikasi (3D) hingga biaya operasional perusahaan. Proyeksi biaya terkait operasional PT Virgo Unggul Technology berdasarkan penjelasan:

Tabel 5. Biaya Pra-Operasional PT Virgo Unggul Technology

No	Biaya Pra-Operasional	Total
1	Biaya Legalitas	25.000.000
2	Biaya Website	140.000.000
3	Biaya Server	1.045.500.000
4	Biaya API System	1.838.100.000
5	Biaya Virtual Office	17.400.000
	Total	3.066.000.000

Sumber: Tim Penulis, 2025

Tabel 6. Biaya Operasional PT Virgo Unggul Technology

Biaya Operasional	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5	Total
Biaya Sewa Kantor	17.400.000	566.100.000	622.710.000	684.981.000	753.479.100	2.644.670.100
Biaya Server dan Web	1.860.000.000	2.046.000.000	2.250.600.000	2.475.660.000	2.723.226.000	11.355.486.000
Biaya Sewa Gudang	-	400.000.000	440.000.000	484.000.000	532.400.000	1.856.400.000
Biaya Sewa Toko/Mall	-	2.775.000.000	2.775.000.000	5.400.000.000	5.400.000.000	16.350.000.000
Biaya Pengadaan Layar AR Store	-	73.000.000	-	73.000.000	-	146.000.000
Biaya IPL	9.500.000	138.750.000	138.750.000	270.000.000	270.000.000	827.000.000
Biaya Listrik	7.600.000	54.000.000	108.000.000	144.000.000	144.000.000	457.600.000
Biaya Air	2.800.000	14.400.000	21.600.000	28.800.000	28.800.000	96.400.000
Biaya Internet	12.500.000	15.600.000	23.400.000	31.200.000	31.200.000	113.900.000
Biaya Telepon	17.650.000	19.415.000	21.356.500	23.492.150	25.841.365	107.755.015
Biaya BBM, Parkir dan Tol	12.650.000	13.915.000	15.306.500	16.837.150	18.520.865	77.229.515
Biaya perlengkapan kantor	22.500.000	24.750.000	27.225.000	29.947.500	32.942.250	137.364.750
Biaya Reparasi Kantor	14.200.000	15.620.000	17.182.000	18.900.200	20.790.220	86.692.420
Biaya Reparasi Kendaraan	17.600.000	19.360.000	21.296.000	23.425.600	25.768.160	107.449.760
Biaya Reparasi Gudang	25.000.000	27.500.000	30.250.000	33.275.000	36.602.500	152.627.500
Biaya Reparasi Interior Toko	-	175.000.000	175.000.000	350.000.000	385.000.000	1.085.000.000
Biaya ERP Sistem	65.430.000	71.973.000	79.170.300	87.087.330	95.796.063	399.456.693
Biaya Perjalanan Dinas	32.650.000	35.915.000	39.506.500	43.457.150	47.802.865	199.331.515
Biaya Entertainment	32.000.000	35.200.000	38.720.000	42.592.000	46.851.200	195.363.200
Biaya Pajak dan Denda	19.250.000	21.175.000	23.292.500	25.621.750	28.183.925	117.523.175
Total	2.168.730.000	6.542.673.000	6.868.365.300	10.286.276.830	10.647.204.513	36.513.249.643

Sumber: Tim Penulis, 2025

Perencanaan Biaya Sumber Daya Manusia

Biaya SDM terdiri dari biaya gaji, tunjangan, rekrutmen, dan biaya pelatihan dan pengembangan. Proyeksi biaya terkait SDM PT Virgo Unggul Technology:

Tabel 7. Proyeksi biaya terkait SDM PT Virgo Unggul Technology

Posisi	Y0	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
Komisaris	78.000.000	156.000.000	156.000.000	171.600.000	171.600.000	171.600.000	904.800.000
Direktur Utama	78.000.000	156.000.000	156.000.000	171.600.000	171.600.000	171.600.000	904.800.000
Finance Manager	-	-	120.000.000	132.000.000	132.000.000	132.000.000	516.000.000
Operational Manager	-	-	120.000.000	132.000.000	132.000.000	132.000.000	516.000.000
HR/GA Manager	-	-	120.000.000	132.000.000	132.000.000	132.000.000	516.000.000
IT Manager	-	-	120.000.000	132.000.000	132.000.000	132.000.000	516.000.000
Marketing Manager	-	-	120.000.000	132.000.000	132.000.000	132.000.000	516.000.000
Supervisor Finance Accounting and Tax	54.000.000	108.000.000	108.000.000	118.800.000	118.800.000	118.800.000	626.400.000
Supervisor Gudang	-	-	108.000.000	118.800.000	118.800.000	118.800.000	464.400.000
Staff Akuntansi & Keuangan	-	-	72.000.000	79.200.000	79.200.000	79.200.000	309.600.000
Staff Pajak	-	-	72.000.000	79.200.000	79.200.000	79.200.000	309.600.000
Staff IT Programmer dan Developer	60.000.000	120.000.000	120.000.000	264.000.000	264.000.000	264.000.000	1.092.000.000
Staff IT Backend	48.000.000	96.000.000	96.000.000	105.600.000	105.600.000	105.600.000	556.800.000
Staff IT Frontend	42.000.000	84.000.000	84.000.000	92.400.000	92.400.000	92.400.000	487.200.000
Staff AI, AR & 3D	144.000.000	288.000.000	288.000.000	316.800.000	316.800.000	316.800.000	1.670.400.000
Staff IT UI/UX	48.000.000	96.000.000	96.000.000	105.600.000	211.200.000	211.200.000	768.000.000
Staff IT Support (DBA, Security)	48.000.000	96.000.000	96.000.000	105.600.000	105.600.000	105.600.000	556.800.000
Staff Design Grafis	42.000.000	84.000.000	84.000.000	92.400.000	92.400.000	92.400.000	487.200.000
Staff Marketing Communication	-	-	72.000.000	158.400.000	158.400.000	158.400.000	547.200.000
Staff Marketing Plan and Development	-	72.000.000	72.000.000	79.200.000	79.200.000	158.400.000	460.800.000
Staff Social Media Specialist	-	-	72.000.000	79.200.000	79.200.000	79.200.000	309.600.000
Staff Legal	30.000.000	60.000.000	72.000.000	79.200.000	79.200.000	79.200.000	399.600.000
Staff Administrasi dan Umum	30.000.000	60.000.000	60.000.000	66.000.000	66.000.000	66.000.000	348.000.000
Staff Customer Support	-	-	60.000.000	132.000.000	132.000.000	132.000.000	456.000.000
Staff Product Development and Merchandise	36.000.000	144.000.000	144.000.000	158.400.000	158.400.000	158.400.000	799.200.000
Staff Human Resources	-	-	72.000.000	158.400.000	158.400.000	158.400.000	547.200.000
Staff Risk Management	-	-	72.000.000	158.400.000	158.400.000	158.400.000	547.200.000
Staff Quality Control	-	-	72.000.000	158.400.000	158.400.000	158.400.000	547.200.000
Store Leader	-	-	72.000.000	151.800.000	158.400.000	158.400.000	540.600.000
Store Staff	-	-	120.000.000	253.000.000	264.000.000	264.000.000	901.000.000
Cashier	-	-	60.000.000	126.500.000	132.000.000	132.000.000	450.500.000
Total	738.000.000	1.620.000.000	3.156.000.000	4.240.500.000	4.369.200.000	4.448.400.000	18.572.100.000
THR	-	135.000.000	263.000.000	355.300.000	364.100.000	370.700.000	1.488.100.000
Bonus	-	-	-	-	-	-	-
BPJS Kesehatan	29.520.000	64.800.000	126.240.000	169.620.000	174.768.000	177.936.000	742.884.000
BPJS Ketenagakerjaan	46.051.200	101.088.000	196.934.400	264.607.200	272.638.080	277.580.160	1.158.899.040
Family gathering	-	25.500.000	25.500.000	25.500.000	-	25.500.000	101.500.000
Rekrutmen	-	15.000.000	15.000.000	7.000.000	7.000.000	7.000.000	51.000.000
HC Support (Lembur, dll)	22.140.000	48.600.000	94.680.000	127.215.000	131.075.000	133.452.000	557.163.000
Pelatihan dan Pengembangan	30.000.000	60.000.000	84.000.000	120.000.000	84.000.000	102.324.533	480.324.533
Total biaya HC	127.711.200	449.988.000	805.354.400	1.068.742.200	1.033.582.080	1.094.492.693	4.579.870.573
Total	865.711.200	2.069.988.000	3.961.354.400	5.309.242.200	5.402.782.080	5.542.892.693	23.151.970.573

Sumber: Tim Penulis, 2025

Perencanaan Biaya Manajemen Risiko

Biaya terkait manajemen risiko untuk mengantisipasi kerugian dikarenakan kesalahan kerja dan bencana alam seperti banjir, gempa danlainnya untuk pemeliharaan aset perusahaan. Proyeksi biaya terkait manajemen risiko PT Virgo Unggul Technology:

Tabel 8. Biaya Manajemen Risiko Financial Plan PT Virgo Unggul Technology

Kebutuhan	Dasar	Tahun ke-0	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5	Total
Persiapan dan sertifikasi ISO 31000	Jumlah karyawan	45.000.000	49.500.000	54.450.000	59.895.000	65.884.500	72.472.950	347.202.450
Audit Kepatuhan Proses	Jumlah karyawan	-	35.000.000	38.500.000	42.350.000	46.585.000	51.243.500	213.678.500
Alat Pemadam Kebakaran	15	-	10.575.000	11.632.500	12.795.750	14.075.325	15.482.858	64.561.433
CCTV	20	-	11.500.000	12.650.000	13.915.000	15.306.500	16.837.150	70.208.650
Genset	1	-	-	35.000.000	45.000.000	-	-	80.000.000
Alarm	8	-	3.500.000	3.850.000	3.850.000	3.850.000	3.850.000	18.900.000
Fire Detector	10	-	7.250.000	7.975.000	8.772.500	9.649.750	10.614.725	44.261.975
Pelatihan APAR dan Damkar	Jumlah karyawan	-	6.500.000	7.150.000	7.865.000	8.651.500	9.516.650	39.683.150
Biaya Reparasi & Pemeliharaan Bangunan	6	-	5.500.000	6.050.000	6.655.000	7.320.500	8.052.550	33.578.050
Asuransi Kendaraan Mobil	3	-	6.750.000	7.425.000	8.167.500	8.984.250	9.882.675	41.209.425
Asuransi property	12	-	14.500.000	15.950.000	17.545.000	19.299.500	21.229.450	88.523.950
Asuransi Bangunan	6	-	25.500.000	28.050.000	30.855.000	33.940.500	37.334.550	155.680.050
Asuransi Persediaan	Jumlah Stock Barang	-	137.032.559	150.735.815	165.809.397	182.390.336	200.629.370	836.597.477
Total		45.000.000	313.107.559	379.418.315	423.475.147	415.937.661	457.146.427	2.034.085.110

Sumber: Tim Penulis, 2025

Perencanaan Investasi

Perencanaan investasi biasanya terdiri dari capital expenditure. Capital expenditure sendiri merupakan pengeluaran modal untuk pembelian barang yang dapat digunakan dalam jangka panjang misalnya peralatan kantor dan kendaraan. Proyeksi biaya terkait Investasi berdasarkan penjelasan tentang Capital Expenditure (Capex).

Tabel 9. Perencanaan Investasi Financial Plan PT Virgo Unggul Technology

No	Keterangan	Kuantitas	Tahun	Satuan	Harga	Biaya					Total Harga
						Tahun Ke-1	Tahun Ke-2	Tahun Ke-3	Tahun Ke-4	Tahun Ke-5	
Inventaris Kantor											
1	Laptop Komisaris	1	I	Unit	12.699.000	12.699.000					12.699.000
2	Laptop Direktur	1	I	Unit	12.699.000	12.699.000					12.699.000
3	Laptop Manager	5	I	Unit	6.070.234	30.351.170					30.351.170
4	Laptop Supervisor	1	I	Unit	6.070.234	6.070.234					6.070.234
5	Laptop Staf IT	7	I	Unit	12.699.000	88.893.000					88.893.000
6	Laptop Staf	1	I	Unit	6.070.234						6.070.234
7	Laptop Staf	9	II	Unit	6.070.234		54.632.106				54.632.106
8	Laptop Staf	5	III	Unit	6.070.234			30.351.170			30.351.170
9	Laptop Staf	6	IV	Unit	6.070.234				36.421.404		36.421.404
10	Laptop Staf	7	V	Unit	6.070.234					42.491.638	42.491.638
11	Cloud Computing Ms Office	15	I	Unit	145.000	2.175.000					2.175.000
12	Cloud Computing Ms Office	20	III	Unit	145.000			2.900.000			2.900.000
13	Cloud Computing Ms Office	15	II	Unit	145.000		2.175.000				2.175.000
14	Cloud Computing Ms Office	10	IV	Unit	145.000				1.450.000		1.450.000
15	Cloud Computing Ms Office	15	V	Unit	145.000					2.175.000	2.175.000
16	Printer	7	I	Unit	2.850.000	19.950.000					19.950.000
17	Printer	5	II	Unit	2.850.000		14.250.000				14.250.000
18	Meja dan kursi kerja Gudang	4	I	Unit	2.100.000	8.400.000					8.400.000
19	Rak Penyimpanan Gudang	6	I	Unit	590.000	3.540.000					3.540.000
20	Sofa untuk Konsumen	4	II	Unit	3.350.000		13.400.000				13.400.000
21	Meja dan Kursi Kasir	4	II	Unit	7.890.000		7.890.000	7.890.000	23.670.000		31.560.000
22	Rak Display Toko	8	II	Unit	3.546.000		17.730.000	17.730.000	17.730.000	17.730.000	28.368.000
23	Barcode Scanner	4	II	Unit	650.000		2.600.000				2.600.000
24	Mesin Kasir	2	II	Unit	3.400.000		6.800.000				6.800.000
25	Water dispenser	5	I	Unit	1.875.000	9.375.000					9.375.000
26	Glass Board	2	II	Unit	1.700.000		3.400.000				3.400.000
27	TV Digital	3	I	Unit	3.726.000	11.178.000					11.178.000
Kendaraan Operasional											
1	Mobil Innova	1	I	Unit	436.100.000	389.100.000					436.100.000
2	Mobil Raize	2	II	Unit	242.200.000		470.000.000				484.400.000
3	Mobil Rush	1	III	Unit	288.500.000			285.000.000			288.500.000
Total						594.430.404	592.877.106	343.871.170	79.271.404	62.396.638	1.693.374.956

Sumber: Tim Penulis, 2025

Perencanaan Kebutuhan Modal

Perencanaan kebutuhan modal meliputi keseluruhan kebutuhan pendanaan yang harus disiapkan sebelum memulai aktivitas usaha, karena pada tahap awal kami membutuhkan pendanaan modal untuk menjalankan dan mengembangkan bisnis serta memperkenalkan layanan kami kepada pelanggan. Tabel berikut menjabarkan perencanaan kebutuhan Modal PT Virgo Unggul Technology:

Tabel 10. Perencanaan Kebutuhan Modal Financial Plan PT Virgo Unggul Technology

Biaya	Tahun ke-0	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Total
Pra operasional	3.066.000.000			3.066.000.000
Aset Tetap		107.646.661	207.208.936	314.855.597
Marketing		2.551.400.000	5.162.220.000	7.713.620.000
Operasional		2.168.730.000	6.542.673.000	8.711.403.000
Sumber Daya Manusia		2.069.988.000	3.961.354.400	6.031.342.400
Manajemen Risiko		313.107.559	379.418.315	692.525.874
Total		7.210.872.220	16.252.874.651	23.463.746.871

Sumber: Tim Penulis, 2025

Perencanaan Pembiayaan

Perencanaan Pembiayaan perusahaan PT Virgo Unggul Technology berupa setoran modal dari para pemegang saham (owner), pinjaman bank dan investor lainnya. Pada struktur modal, 60% dimodali dari pendiri perusahaan dan 40% dari investor lain yang mana tidak akan diberikan hanya pada satu investor saja agar tidak mengganggu pendiri perusahaan dalam membuat kebijakan perusahaan. Struktur modal PT Virgo Unggul Technology dapat dilihat sebagaimana di bawah ini :

Tabel 11. Perencanaan Pembiayaan Financial Plan PT Virgo Unggul Technology

	Pemegang Saham	Jumlah Lembar Pemegang	%	Total modal di setor	Keterangan
Komposisi Saham	Norma	3.750	15%	3.750.000.000	Pendiri
	Rita	3.750	15%	3.750.000.000	Pendiri
	Upi	3.750	15%	3.750.000.000	Pendiri
	Puput	3.750	15%	3.750.000.000	Pendiri
	Investor	10.000	40%	10.000.000.000	Angel Investor
Total		25.000	100%	25.000.000.000	25.000 lembar saham, Harga Per Saham Rp. 1.000,000

Sumber: Tim Penulis, 2025

Proyeksi Laporan Laba Rugi

Proyeksi laporan laba rugi disusun untuk memberikan gambaran mengenai estimasi pendapatan yang akan diterima serta beban yang harus ditanggung perusahaan pada periode tertentu. Melalui proyeksi ini, baik manajemen maupun investor dapat menilai sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, laporan laba rugi proyeksi juga berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian, karena dapat membantu manajemen dalam menentukan strategi bisnis, mengukur kinerja operasional, serta memprediksi potensi keuntungan dan risiko di masa mendatang.

Tabel 12. Proyeksi Laporan Laba Rugi

Profit and Loss Projection							
Revenue :	Tahun ke-0	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5	Year To Date
Penjualan	0,00	0,00	29.998.332.192	48.546.886.457	87.073.896.605	160.997.843.931	326.616.959.185
Harga Pokok Penjualan	0,00	0,00	20.554.883.878	31.600.564.038	56.576.701.767	105.819.407.178	214.551.556.860
Gross Profit	0,00	0,00	9.443.448.314	16.946.322.419	30.497.194.838	55.178.436.753	112.065.402.324
Expenses :							
Biaya Marketing	0,00	2.551.400.000	5.162.220.000	5.324.734.000	4.896.413.400	4.925.186.740	22.859.954.140
Biaya Pra operasional	3.066.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.066.000.000
Biaya Operasional	0,00	2.168.730.000	6.542.673.000	6.868.365.300	10.286.276.830	10.647.204.513	36.513.249.643
Biaya Gaji	865.711.200	2.069.988.000	3.961.354.400	5.309.242.200	5.402.782.080	5.542.892.693	23.151.970.573
Biaya Risiko	45.000.000	313.107.559	379.418.315	423.475.147	415.937.661	457.146.427	2.034.085.110
Total Biaya	3.931.711.200	7.103.225.559	16.045.665.715	17.925.816.647	21.001.409.971	21.572.430.374	87.580.259.466
Laba Rugi	-3.931.711.200	-7.103.225.559	-6.602.217.401	-979.494.228	9.495.784.867	33.606.006.379	24.485.142.859
Beban Penyusutan dan Amortisasi	0	107.646.661	207.208.936	251.584.229	261.052.080	219.368.580	1.046.860.484
Pendapatan Bunga	15.454.896	58.471.346	55.788.928	60.810.415	61.212.778	62.393.041	314.131.405
Laba Rugi sebelum pajak	-3.961.256.304	-7.152.400.873	-6.753.637.408	-1.170.268.041	9.295.945.565	33.449.030.841	23.707.413.780
PPH 25	0,00	0,00	0,00	0,00	1.022.554.012	3.679.393.393	4.701.947.405
Laba Rugi setelah pajak	-3.961.256.304	-7.152.400.873	-6.753.637.408	-1.170.268.041	8.273.391.553	29.769.637.449	19.005.466.375
NPM	0,00%	0,00%	-22,51%	-2,41%	9,50%	18,49%	5,82%

Sumber: Tim Penulis, 2025

Proyeksi Neraca Keuangan

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi aset, kewajiban, serta modal perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan proyeksi kondisi keuangan di masa mendatang. Neraca menyajikan informasi mengenai seluruh aset yang dimiliki perusahaan, kewajiban yang harus dipenuhi, serta besaran modal yang tersedia.

Tabel 13. Proyeksi Neraca Keuangan

Proyeksi Balance Sheet PT Virgo Unggul Technology						
	Tahun ke-0	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
Aset						
Aset Lancar						
KAS DAN BANK	11.038.743.696	3.399.559.079	5.566.260.821	3.179.669.697	9.386.496.978	34.631.386.217
PIUTANG DAGANG	0,00	0,00	1.499.916.610	2.427.344.323	4.353.694.830	8.049.892.197
PERSEDIAAN BARANG DAGANG	0,00	0,00	8.221.953.551	12.751.969.356	23.904.399.496	44.680.913.281
Total Aset Lancar	11.038.743.696	3.399.559.079	15.288.130.982	18.358.983.376	37.644.591.305	87.362.191.694
Aset Tetap						
NILAI PEROLEHAN AKTIVA TETAP	0,00	594.430.404	1.187.307.510	1.531.178.680	1.610.450.084	1.672.846.722
Depresiasi & Amortisasi						
AKUM. PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	0,00	-107.646.661	-314.855.597	-566.439.825	-827.491.905	-1.046.860.484
Total Aset Tetap	0,00	486.783.744	872.451.914	964.738.855	782.958.180	625.986.238
Aktiva Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Aktiva Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Aset	11.038.743.696	3.886.342.823	16.160.582.894	19.323.722.231	38.427.549.484	87.988.177.932
Liabilitas dan Modal						
Liabilitas Jangka Pendek						
HUTANG USAHA	0,00	0,00	9.027.877.480	13.361.284.857	23.169.166.546	40.303.318.165
HUTANG PAJAK	0,00	0,00	0,00	0,00	1.022.554.012	3.679.393.393
Total Liabilitas Jangka Pendek	0,00	0,00	9.027.877.480	13.361.284.857	24.191.720.558	43.982.711.557
Liabilitas Jangka Panjang						
Total Liabilitas Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Liabilitas	0,00	0,00	9.027.877.480	13.361.284.857	24.191.720.558	43.982.711.557
Modal Pemilik	15.000.000.000	15.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000
Laba/Rugi Tahun Berjalan	-3.961.256.304	-11.113.657.177	-17.867.294.585	-19.037.562.626	-10.764.171.074	19.005.466.375
Total Modal Pemilik	11.038.743.696	3.886.342.823	7.132.705.415	5.962.437.374	14.235.828.926	44.005.466.375
Total Liabilitas dan Modal	11.038.743.696	3.886.342.823	16.160.582.894	19.323.722.231	38.427.549.484	87.988.177.932

Sumber: Tim Penulis, 2025

Proyeksi Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode. Bagi perusahaan, laporan ini berfungsi untuk mengevaluasi aktivitas masa lalu sebagai dasar dalam merencanakan kegiatan investasi dan pembiayaan di masa mendatang. Sementara itu, bagi investor, laporan arus kas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa depan, menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang nya, serta memahami aktivitas investasi dan pembiayaan yang dilakukan perusahaan. Selain itu, laporan ini juga memungkinkan investor membandingkan laba yang diperoleh dengan kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasional.

Tabel 14. Proyeksi Laporan Arus Kas

Proyeksi Laporan Arus Kas PT Virgo Unggul Technology						
Laporan Arus Kas	Tahun ke-0	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
Arus Kas dari Aktivitas Operasi						
Net Income	(3.961.256.304)	(7.152.400.873)	(6.753.637.408)	(1.170.268.041)	8.273.391.553	29.769.637.449
Beban Penyusutan dan Amortisasi	0	(107.646.661)	(207.208.936)	(251.584.229)	(261.052.080)	(219.368.580)
Pembayaran Pajak	0	0	0	0	(1.022.554.012)	(3.679.393.393)
Surplus/Defisit Aktivitas operasi	(3.961.256.304)	(7.260.047.534)	(6.960.846.344)	(1.421.852.270)	6.989.785.461	25.870.875.477
Arus Kas dari Aktivitas Investasi						
Capex (Property, equipment, dll)	0	(379.137.084)	(872.451.914)	(964.738.855)	(782.958.180)	(625.986.238)
Surplus/Defisit Aktivitas Investasi	0	(379.137.084)	(872.451.914)	(964.738.855)	(782.958.180)	(625.986.238)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan						
Setoran Modal	15.000.000.000	0	10.000.000.000	0,00	0,00	0,00
Surplus/Defisit Aktivitas Pendanaan	15.000.000.000	0	10.000.000.000	0,00	0,00	0,00
Kenaikan (Penurunan) Kas	11.038.743.696	(7.639.184.617)	2.166.701.742	(2.386.591.125)	6.206.827.282	25.244.889.239
Saldo Awal	0	11.038.743.696	3.399.559.079	5.566.260.821	3.179.669.697	9.386.496.978
Saldo Akhir	11.038.743.696	3.399.559.079	5.566.260.821	3.179.669.697	9.386.496.978	34.631.386.217

Sumber: Tim Penulis, 2025

Analisa Kelayakan Investasi

Analisis kelayakan investasi dilakukan untuk menilai prospek dari investasi yang dijalankan perusahaan. Analisis ini berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh dana yang telah ditanamkan dapat memberikan tingkat pengembalian yang menguntungkan. Melalui metode analisis tersebut, perusahaan juga dapat menghitung kebutuhan modal yang diperlukan untuk melakukan investasi. Data dalam analisis kelayakan investasi PT. Virgo Unggul Technology mencakup perhitungan Return on Investment (ROI), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period, serta Internal Rate of Return (IRR).

Return on Investment (ROI)

Return on Investment (ROI) pada dasarnya merupakan persentase keuntungan yang diperoleh dari total aset yang diinvestasikan. Berdasarkan perhitungan ROI pada PT Virgo Unggul Technology, Berdasarkan hasil perhitungan, ROI menunjukkan nilai negatif dari Tahun ke-1 sampai Tahun ke-3 dan mulai positif serta meningkat secara signifikan pada tahun ke-4, serta meningkat signifikan pada tahun ke-5.

Tabel 15. Return on Investment (ROI)

	Tahun Ke-0	Tahun Ke-1	Tahun Ke-2	Tahun Ke-3	Tahun Ke-4	Tahun Ke-5
Earning After Tax	(3.961.256.304)	(7.152.400.873)	(6.753.637.408)	(1.170.268.041)	8.273.391.553	29.769.637.449
Investasi	15.000.000.000	15.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000
ROI	-26,41%	-47,68%	-27,01%	-4,68%	33,09%	119,08%

Sumber: Tim Penulis, 2025

Net Present Value (NPV)

NPV merupakan perbandingan antara nilai kas masuk saat ini dengan nilai kas keluar dalam suatu periode tertentu. Analisis kelayakan investasi menggunakan metode Net Present Value (NPV) dilakukan dengan menilai besarnya surplus kas yang dihasilkan pada akhir periode investasi. Metode ini menghitung selisih antara nilai arus kas saat ini dari suatu proyek investasi yang telah dijalankan. Nilai NPV PT Virgo Unggul Technology menunjukkan hasil positif dan ketika dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman bank tertinggi saat ini yaitu 8%, investasi tersebut memiliki potensi keuntungan yang cukup signifikan sehingga dinilai layak untuk dipertahankan. Terdapat tiga asumsi utama dalam penilaian NPV:

1. Jika Nilai NPV > 0, berarti investasi dinilai layak karena menghasilkan keuntungan
2. Jika Nilai NPV = 0, berarti investasi dinilai tidak layak karena tidak menghasilkan Keuntungan
3. Jika Nilai NPV < 0, berarti investasi dinilai tidak layak karena berisiko mengalami Kerugian

Tabel 16. Net Present Value, IRR

Net Present Value, IRR			
Tahun	Cash Flow	Discount Factor	PV (Present Value)
0	(15.000.000.000)	1,00	(15.000.000.000)
1	3.399.559.079	0,926	3.147.739.888
2	5.566.260.821	0,857	4.772.171.486
3	3.179.669.697	0,794	2.524.124.321
4	9.386.496.978	0,735	6.899.355.492
5	34.631.386.217	0,681	23.569.539.549
	Total Present Value		40.912.930.736
	Rate		8%
	NPV		25.912.930.736
	IRR		40,82%

Sumber: Tim Penulis, 2025

Internal Rate of Return (IRR)

Metode Internal Rate of Return (IRR) digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang membuat nilai sekarang yang seluruh arus kas masuk setara dengan arus kas keluar dari suatu proyek investasi. Apabila nilai IRR lebih besar daripada biaya modal yang dikeluarkan, maka investasi dinilai layak, sedangkan jika lebih rendah, investasi sebaiknya tidak dilakukan. Berdasarkan hasil perhitungan, IRR pada PT Virgo Unggul Technology mencapai 40,82% maka dapat disimpulkan bahwa

strategi yang telah dipilih melalui QSPM pada BAB IV, khususnya pengembangan fitur dan ekspansi pasar, secara finansial layak untuk dijalankan. Nilai IRR yang melampaui biaya modal serta periode pengembalian yang relatif cepat menandakan bahwa investasi teknologi AR/AI/3D Model memberikan potensi keuntungan yang sepadan dengan risiko usaha, sekaligus memperkuat daya tarik perusahaan di mata investor.

Payback Period (PP)

Payback Period (PP) merupakan jangka waktu yang diperlukan perusahaan untuk mengembalikan nilai investasi yang telah dikeluarkan oleh investor. Rasio ini sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena menunjukkan seberapa cepat modal yang ditanamkan dapat kembali.

Tabel 17. Payback Period

Tahun	Cash Flow	Akumulasi Arus Kas	Keterangan
0	(15.000.000.000)	(15.000.000.000)	
1	3.399.559.079	(11.600.440.921)	DEFISIT
2	5.566.260.821	(6.034.180.100)	DEFISIT
3	3.179.669.697	(2.854.510.403)	DEFISIT
4	9.386.496.978	6.531.986.575	SURPLUS
5	34.631.386.217	41.163.372.792	SURPLUS

Sumber: Tim Penulis, 2025

Rumus:

$$\text{Payback Period} : 3 + \frac{\text{Sisa yang belum tertutup di tahun ke-3}}{\text{Cash Flow di tahun ke-4}}$$

Payback Period: 3,3

Artinya, investasi sebesar 25 miliar akan kembali dalam waktu sekitar 3 tahun lebih 3 bulan.

Payback Period (PP)

Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur jangka pendek. Rasio ini, yang juga dikenal sebagai rasio modal kerja, digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Prastowo, 2011). Melalui perhitungan rasio likuiditas, perusahaan dapat mengevaluasi efektivitas manajemen dalam mengelola dana masuk, termasuk dana yang dialokasikan untuk pembiayaan kewajiban jangka pendek. Terdapat tiga jenis rasio likuiditas yang digunakan:

1. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar menunjukkan perbandingan antara total aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan total kewajiban lancar. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar adalah:

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio Sangat Lancar (Quick Ratio)

Quick ratio merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan

aset likuid atau aset yang dapat segera dikonversi menjadi kas (aset cepat). Rumus perhitungan quick ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Rasio Kas (Cash Ratio)

Cash ratio pada dasarnya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas dan setara kas yang tersedia. Rumus perhitungan cash ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} : \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 18. Ratio Likuiditas

Ratio Likuiditas	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
Current Ratio	0,00	1,69	1,37	1,56	1,99
Quick Ratio	0,00	0,78	0,42	0,57	0,97
Cash Ratio	0,00	0,62	0,24	0,39	0,79

Sumber: Tim Penulis, 2025

Rasio likuiditas PT Virgo Unggul Technology menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan selama lima tahun. Hal ini menunjukkan Current ratio dan quick ratio mencapai level yang sangat sehat, sementara cash ratio menunjukkan bahwa perusahaan bahkan mampu menutupi seluruh kewajiban jangka pendek hanya dengan kas yang dimiliki. Secara keseluruhan, kondisi ini menggambarkan bahwa PT Virgo Unggul Technology berhasil memperkuat posisi kas dan aset lancarnya, mengurangi risiko gagal bayar, serta menunjukkan stabilitas keuangan yang jauh lebih baik di akhir periode analisis.

Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, dengan menggunakan aset atau kekayaan yang dimilikinya apabila perusahaan harus ditutup atau dilikuidasi. Rasio ini, yang juga disebut leverage ratio, menilai sejauh mana total utang perusahaan dibandingkan dengan aset atau ekuitasnya. Semakin rendah hasil perhitungannya, semakin kuat tingkat solvabilitas perusahaan. Pengukuran solvabilitas dilakukan melalui perhitungan debt to asset ratio (DAR) serta debt to equity ratio (DER).

Tabel 19. Rasio Solvabilitas

Ratio Solvabilitas	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
Debt Asset Ratio	0,00%	55,86%	69,14%	62,95%	49,99%
Debt Equity Ratio	0,00%	36,11%	53,45%	96,77%	175,93%

(Sumber: Tim Penulis, 2025)

Semakin rendah nilai DAR, berarti semakin kecil porsi utang yang digunakan perusahaan untuk mendanai asetnya. Secara umum, DAR yang dianggap sehat adalah yang berada di bawah satu kali atau kurang dari 100%. Hal yang sama berlaku untuk DER, di mana nilai DER yang baik juga berada di bawah satu kali, dan semakin kecil angkanya maka semakin kuat posisi perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan DAR dan DER PT Virgo Unggul Technology memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Penurunan DAR pada tahun-tahun terakhir

menunjukkan peningkatan keamanan aset perusahaan, sementara DER yang konsisten di bawah 100% menandakan struktur modal yang tetap sehat.

Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dalam periode tertentu. Dalam analisis ini, rasio yang digunakan meliputi *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*.

Tabel 20. Rasio Profitabilitas

Ratio Profitabilitas	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
Gross Profit Margin	0,00%	31,48%	34,91%	35,02%	34,27%
Net Profit Margin	0,00%	-22,51%	-2,41%	9,50%	18,49%

Sumber: Tim Penulis, 2025

PT Virgo Unggul Technology menunjukkan pertumbuhan profitabilitas yang sangat positif. Setelah Tahun ke-1 tanpa penjualan dan Tahun Ke-2 sampai Tahun ke-3 yang masih merugi, perusahaan berhasil memperbaiki struktur biaya, meningkatkan efisiensi operasional, dan mencetak laba bersih pada tahun ke-4 dan ke-5. Gross profit margin yang stabil serta net profit margin yang berbalik menjadi positif menunjukkan bahwa perusahaan telah memasuki fase operasional yang sehat dan berkelanjutan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyusunan perencanaan keuangan dan analisis kelayakan investasi pada PT Virgo Unggul Technology, dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan memiliki peran penting sebagai dasar dalam penyusunan business plan serta pengambilan keputusan strategis perusahaan. Perencanaan keuangan mampu memberikan gambaran yang sistematis mengenai proyeksi pendapatan, struktur biaya, kebutuhan modal, serta arus kas perusahaan, sehingga mendukung terciptanya pengelolaan keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

Hasil proyeksi keuangan menunjukkan adanya tren peningkatan pendapatan yang konsisten selama periode analisis lima tahun, sejalan dengan strategi pengembangan produk dan inovasi teknologi berbasis Augmented Reality. Dari sisi kelayakan investasi, nilai Net Present Value (NPV) yang positif sebesar Rp25,91 miliar serta nilai Internal Rate of Return (IRR) sebesar 40,82% yang melebihi biaya modal menunjukkan bahwa investasi pada PT Virgo Unggul Technology layak secara finansial untuk dijalankan. Selain itu, nilai Return on Investment (ROI) yang mulai positif pada tahun keempat dan meningkat signifikan pada tahun kelima menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi menghasilkan keuntungan yang tinggi dalam jangka menengah.

Analisis rasio keuangan juga memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan yang semakin sehat. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, rasio solvabilitas mencerminkan struktur modal yang stabil, serta rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan hingga mencapai fase operasional yang berkelanjutan. Hal ini menandakan bahwa strategi pengelolaan biaya dan pengembangan bisnis yang diterapkan mampu mendorong efisiensi operasional sekaligus meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan PT Virgo Unggul Technology layak secara finansial serta mampu mendukung pengembangan perusahaan sebagai Augmented Reality Fashion E-commerce

Platform. Dengan perencanaan keuangan yang terstruktur dan analisis investasi yang komprehensif, perusahaan memiliki peluang besar untuk tumbuh secara berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di industri e-commerce berbasis teknologi digital.

5. Daftar Pustaka

- [1] Digital 2024 Global Overview Report — DataReportal
<https://datareportal.com/reports/digital-2024-global-overview-report>
- [2] Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Telekomunikasi Indonesia*.
<https://www.bps.go.id/subject/28/telekomunikasi.html>
- [3] Statista. (2024). *Number of internet users in Indonesia*.
<https://www.statista.com/statistics/254456/number-of-internet-users-in-indonesia/>
- [4] Google, Temasek, & Bain & Company. (2024). *e-Conomy SEA 2024*.
<https://economysea.withgoogle.com/>
- [5] GoodStats. (29 Maret 2025). *Nilai Transaksi E-Commerce Indonesia Capai Rp 487 Triliun pada 2024*.
<https://goodstats.id/article/nilai-transaksi-e-commerce-indonesia-capai-rp487-triliun-pada-2024-Vqv7l>
- [6] Javornik, A. (2023). Augmented reality in retail: Consumer experience and value creation. *Journal of Retailing and Consumer Services*.
- [7] Statista. (2024). *Augmented reality market size worldwide*.
<https://www.statista.com/statistics/1098630/global-augmented-reality-market-size/>